



AMELIA RAMADHANI

083121842570 | ameliaramadhanimeli12@gmail.com | www.linkedin.com/in/ameliaramadhani12 | <https://drive.google.com/drive/folders/1zdoCbu3mUmpNlI0pnwt1wDqsix6KRhcJ>

Jakarta, Indonesia

Fresh Graduate Apoteker dan Sarjana Farmasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang dengan pengalaman praktik di berbagai sektor kefarmasian, termasuk pelayanan farmasi klinik di rumah sakit dan puskesmas, praktik apotek komunitas, produksi di industri farmasi, serta distribusi logistik obat di Pedagang Besar Farmasi (PBF). Memiliki kemampuan dalam skrining dan dispensing resep, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling pasien, monitoring terapi obat, pelaporan dan koordinasi lintas tim, serta pengelolaan perbekalan farmasi sesuai prinsip FEFO, CDOB dan CPOB, termasuk kegiatan produksi di industri. Telah lulus Uji Kompetensi Profesi Apoteker, serta berkomitmen untuk mengembangkan karir sebagai Apoteker dengan fokus menjalankan praktik kefarmasian secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada mutu pelayanan kesehatan. Saya pernah menjadi Asisten Dosen atau Asisten Laboratorium pada mata kuliah Kimia Farmasi Kualitatif, Anatomi Fisiologi Manusia, Farmakoterapi I dan Farmakoterapi II. Berdasarkan hal tersebut, meskipun saya lulusan baru, pengalaman saya sebagai Asisten Dosen telah membentuk mindset industri farmasi di dalam diri saya.

PENGALAMAN MAGANG

PT. LIMA JAYA FARMATAMA - Padang

Apr 2025

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

- Melakukan praktik distribusi obat yang baik sesuai dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk obat-obatan dan perlengkapan medis dari berbagai pemasok farmasi.
- Memantau proses pengadaan dan distribusi obat hingga diterima distributor sesuai standar Pedagang Besar Farmasi (PBF)
- Menyiapkan obat sesuai faktur serta melakukan penyimpanan berdasarkan prinsip FEFO, alfabetis, dan bentuk sediaan.

PT. KIMIA FARMA, TBK - Jakarta

Sep 2025 - Oct 2025

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

- Melakukan praktik di industri farmasi dan mempelajari GMP (Good Manufacturing Practice).
- Melakukan praktik industri farmasi dan terlibat langsung dalam operasional produksi di berbagai lini sediaan seperti sediaan solid (tablet dan kapsul), sediaan liquid, sediaan steril (injeksi) sesuai standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)
- Melaksanakan praktik dan tugas di bagian produksi, Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC), Pemeliharaan/Maintenance, Teknik/Manufaktur, dan Logistik/Gudang.
- Menyelesaikan proyek akhir di bagian Produksi yaitu Overall Equipment Effectiveness (OEE) dalam 2 bulan. Saya mampu melakukan identifikasi terhadap Six Big Losses untuk memecahkan masalah terkait Availability, Performance, dan Quality
- Melakukan administrasi produksi farmasi, termasuk pengisian dan evaluasi Catatan Pengolahan Batch (CPB), penyusunan Protap (SOP), serta kepatuhan terhadap standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan pabrik.
- Praktik Kerja Profesi Apoteker membentuk saya menjadi pribadi yang memiliki kemampuan problem-solving yang terukur, kepemimpinan yang komunikatif, dan fleksibilitas untuk bekerja dalam sistem shift sesuai kebutuhan operasional perusahaan.

APOTEK KIMIA FARMA PROKLAMASI - Padang

Mar 2025 - Apr 2025

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

- Melaksanakan pelayanan farmasi klinis di Apotek seperti skrining resep untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam pemberian obat, ketepatan indikasi, dosis, serta potensi interaksi obat.
- Melakukan peracikan obat, konseling obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO) terkait penggunaan, penyimpanan, dan efek samping obat.
- Mengelola proses pengelolaan stok obat seperti penerimaan, penyimpanan obat sesuai prinsip FIFO, FEFO, alfabetis, bentuk sediaan, dan golongan obat serta proses pendistribusian obat sesuai standar kefarmasian.
- Memastikan kesesuaian stok fisik dengan pencatatan sistem serta melakukan pemantauan kadaluarsa obat secara berkala.

RSUD M. NATSIR - Solok

May 2025 - Jun 2025

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

- Melaksanakan praktik farmasi klinis di Rumah Sakit seperti Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling obat, peracikan dan pendistribusian obat, persiapan obat steril, persiapan obat kemoterapi, pemantauan dan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO).
- Menerapkan manajemen farmasi obat di Rumah Sakit seperti mengelola instalasi farmasi, penyimpanan obat, distribusi stok obat, alat medis, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).
- Mengidentifikasi, memecahkan, dan mempresentasikan studi kasus berbagai penyakit pada pasien.

PUSKESMAS ANDALAS - Padang

Jul 2025 - Aug 2025

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

- Melaksanakan pelayanan farmasi klinis kepada pasien seperti skrining resep, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling obat kepada pasien.

- Melakukan proses peracikan obat sesuai resep dokter dengan memperhatikan ketepatan dan keamanan sediaan.
- Mendukung pencatatan serta pelaporan kegiatan kefarmasian sesuai standar pelayanan di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

PENDIDIKAN

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang - Padang	Mar 2025 - Mar 2026
Profesi Apoteker	
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang - Padang	Sep 2020 - May 2024
S1 Farmasi	

SERTIFIKASI, PELATIHAN, & LISENSI

Sertifikat Kompetensi Apoteker	Apr 2026
Lulus Uji Kompetensi Profesi Apoteker - Kolegium Farmasi Indonesia	
Surat Tanda Registrasi (STR) Apoteker	Jun 2026
Konsil Kesehatan Indonesia	
Sertifikat Uji Kompetensi Nasional Peserta Didik Profesi Apoteker (UKOMNAS PDPA) (Metode: OSCE)	May 2026
Kolegium Farmasi Indonesia	
Sertifikat Production Compliance	May 2026
Production Compliance oleh Latih	
Sertifikat Pelatihan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)	Apr 2026
Pelatihan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) oleh Makin Ahli	
Sertifikat Pelatihan CAPA and Root Cause Analysis In Pharmaceutical Industry	May 2026
Pelatihan CAPA and Root Cause Analysis In Pharmaceutical Industry oleh Makin Ahli	
Certificate Of Internship Programme PT. Kimia Farma Tbk Unit Plant Jakarta	Sep 2025
For Completing Of Course Intership Programe at PT. Kimia Farma Tbk Unit Plant Jakarta	

KEMAMPUAN

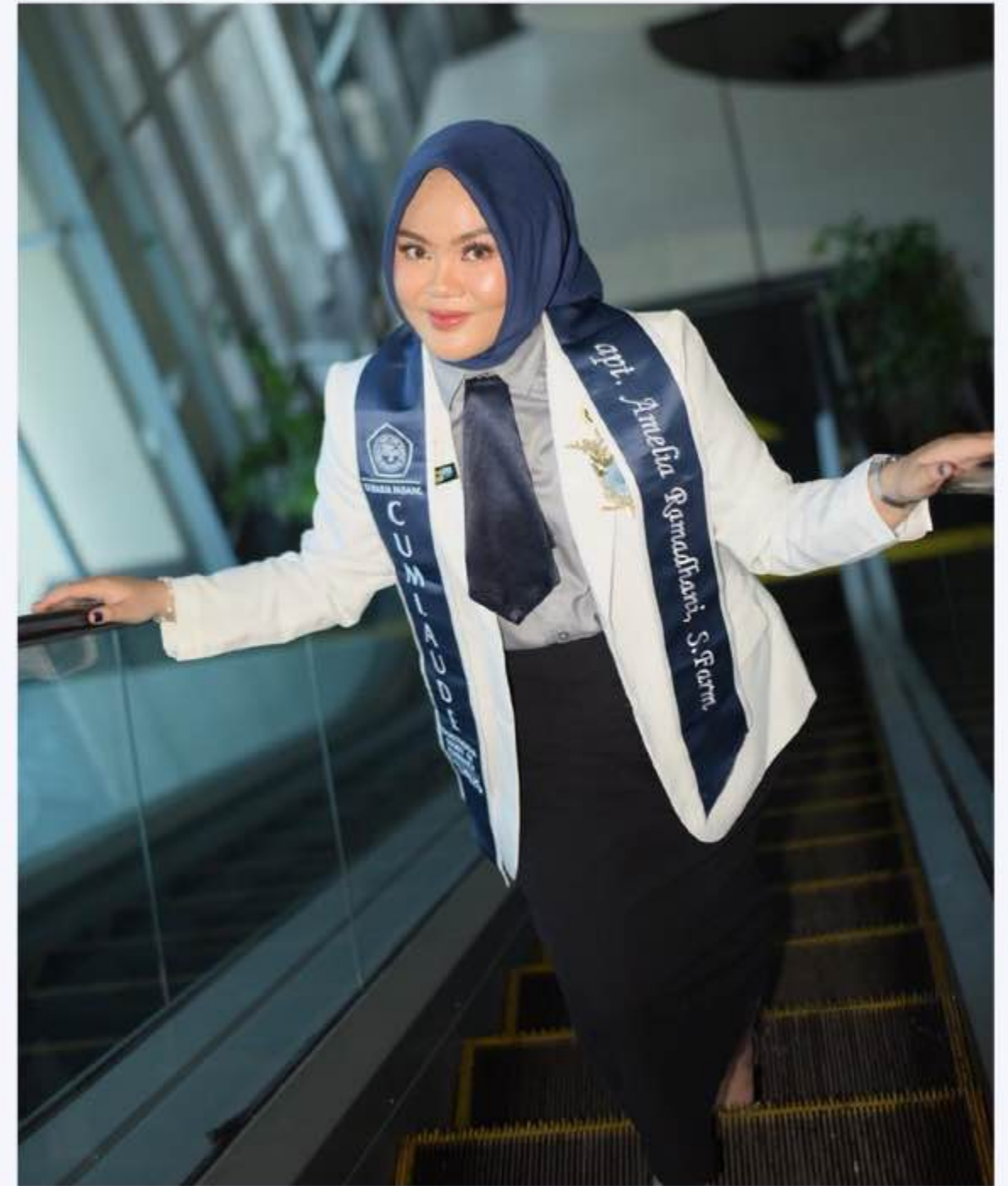
- **Kemampuan Teknis:** Pelayanan Kefarmasian, Penyiapan & Penyerahan Obat, Pemberian Informasi & Edukasi Obat kepada Pasien, Pemantauan Terapi Obat, Pelayanan Informasi Obat, Kepatuhan Etika Profesi, Pengelolaan Farmasi & Distribusi Obat, Pengawasan Produksi & Mutu Obat (CPOB), Distribusi & Penyimpanan Obat (CDOB), Microsoft Office.
- **Kemampuan Personal:** Disiplin, Tanggung Jawab, Jujur, Empati, Teliti, Komunikatif, Adaptif, Kerja Sama Tim.

Portofolio

Apoteker

apt. Amelia Ramadhani, S.Farm

 Jakarta, Indonesia



 Amelia Ramadhani

 ameliaramadhanimeli12@gmail.com

 083121842570



About Me

apt. Amelia Ramadhani, S.Farm

Fresh Graduate Apoteker dan Sarjana Farmasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang predikat Cumlaude dengan IPK 3.99 (Apoteker) dan 3.22 (Sarjana Farmasi). Pengalaman praktik di berbagai sektor kefarmasian, termasuk pelayanan farmasi klinik di rumah sakit dan puskesmas, praktik apotek komunitas, produksi di industri farmasi, serta distribusi logistik obat di Pedagang Besar Farmasi (PBF). Berpengalaman menjadi Asisten Dosen dan Asisten Laboratorium selama 2 tahun pada mata kuliah Kimia Farmasi Kualitatif, Anatomi Fisiologi Manusia, Farmakoterapi I dan Farmakoterapi II.

Memiliki kemampuan dalam skrining dan dispensing resep, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling pasien, monitoring terapi obat, pelaporan dan koordinasi lintas tim, serta pengelolaan perbekalan farmasi sesuai prinsip FEFO, Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), termasuk kegiatan produksi di industri.

Telah lulus Uji Kompetensi Profesi Apoteker dengan Oneshoot UKMPPAI serta berkomitmen untuk mengembangkan karir sebagai Apoteker dengan fokus menjalankan praktik kefarmasian secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada mutu pelayanan kesehatan.

EDUCATION



- **Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang (2020 - 2024)**

Sarjana Farmasi

IPK : 3.22/4.00

- Berhasil menyelesaikan penelitian Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) klinis dengan menganalisis ketepatan regimen analgesik pada pasien pasca bedah orthopedi, berfokus pada manajemen nyeri dan rasionalitas terapi.

- **Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang (2025)**

Profesi Apoteker

IPK : Cumlaude (3.99/4.00)

- Apoteker yang adaptif dan berpengalaman luas dengan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Rumah Sakit dan Puskesmas.



Organizational Experience

Asisten Dosen dan Asisten Laboratorium
2023 - 2024



Organizational Experience

Komunitas Tari
2022 - 2023



Organizational Experience

Anjangsana (Kegiatan Kemanusiaan) 2022 - 2023



Organizational Experience

Gema Peduli (BEM STIFARM PADANG) 2022 - 2023





Apotek Kimia Farma Proklamasi
Maret 2025 - April 2025



PBF PT. Lima Jaya Farmatama
April 2025



Internship Experience

PT. Kimia Farma Tbk Unit Plant Jakarta
September 2025 - Oktober 2025



Puskesmas Andalas
Juli 2025 - Agustus 2025



RSUD M. Natsir
Mei 2025 - Juni 2025



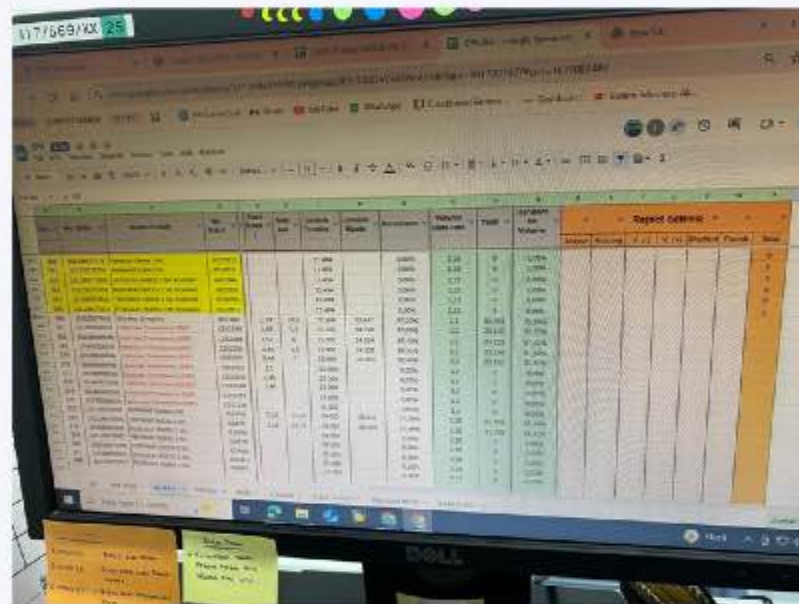
Jobdesk lebih lengkap dapat download di:
<https://drive.google.com/drive/folders/1zdoCbu3mUmpNlI1Opnwt1wDqsix6KRhcJ>



PT. Kimia Farma Tbk Unit Plant Jakarta

Skills :

CPOB, CAPA, Root Cause Analysis, Clean Room Management, Aseptis dan Sterilisasi, Sistem WFI, Analisis Laboratorium Kimia Fisika, Uji Mikrobiologi, Sistem Mutu Farmasi, Sistem HVAC, Pengolahan Limbah (IPAL/WWTF), Teamwork



- Melakukan praktik di industri farmasi dan mempelajari GMP (Good Manufacturing Practice).
- Melakukan praktik industri farmasi dan terlibat langsung dalam operasional produksi di berbagai lini sediaan seperti sediaan solid (tablet dan kapsul), sediaan liquid, sediaan steril (injeksi) sesuai standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).
- Melaksanakan praktik dan tugas di bagian produksi, Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC), Pemeliharaan/Maintenance, Teknik/Manufaktur, dan Logistik/Gudang.
- Menyelesaikan proyek akhir di bagian Produksi yaitu Overall Equipment Effectiveness (OEE) dalam 2 bulan.

PBF PT. Lima Jaya Farmatama



Skills :

CDOB, CDAKB, Good Distribution Practice, Teamwork, Communication Skills



- Melakukan praktik distribusi obat yang baik sesuai dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk obat-obatan dan perlengkapan medis dari berbagai pemasok farmasi.
- Memantau proses pengadaan dan distribusi obat hingga diterima distributor sesuai standar Pedagang Besar Farmasi (PBF).
- Menyiapkan obat sesuai faktur serta melakukan penyimpanan berdasarkan prinsip FEFO, alfabetis, dan bentuk sediaan.

Apotek Kimia Farma Proklamasi

Skills :

Clinical Pharmacy, Pharmacology, Pharmacovigilance, Drug Information, Patient Conseling, Prescription Drugs



- Melaksanakan pelayanan farmasi klinis di Apotek seperti skrining resep untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam pemberian obat, ketepatan indikasi, dosis, serta potensi interaksi obat.
- Melakukan peracikan obat, konseling obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO) terkait penggunaan, penyimpanan, dan efek samping obat.
- Mengelola proses pengelolaan stok obat seperti penerimaan, penyimpanan obat sesuai prinsip FIFO, FEFO, alfabetis, bentuk sediaan, dan golongan obat serta proses pendistribusian obat sesuai standar kefarmasian.
- Memastikan kesesuaian stok fisik dengan pencatatan sistem serta melakukan pemantauan kadaluwarsa obat secara berkala.

Skills :

Clinical Pharmacy, Pharmacology, Pharmacovigilance, Drug Information, Patient Conseling, Prescription Drugs



- Melaksanakan praktik farmasi klinis di Rumah Sakit seperti Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling obat, peracikan dan pendistribusian obat, persiapan obat steril, persiapan obat kemoterapi, pemantauan dan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO).
- Menerapkan manajemen farmasi obat di Rumah Sakit seperti mengelola instalasi farmasi, penyimpanan obat, distribusi stok obat, alat medis, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).
- Mengidentifikasi, memecahkan, dan mempresentasikan studi kasus berbagai penyakit pada pasien.

Puskesmas Andalas



Skills :

Clinical Pharmacy, Pharmacology, Pharmacovigilance, Drug Information, Patient Conseling, Prescription Drugs



- Melaksanakan pelayanan farmasi klinis kepada pasien seperti skrining resep, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling obat kepada pasien.
- Melakukan proses peracikan obat sesuai resep dokter dengan memperhatikan ketepatan dan keamanan sediaan.
- Mendukung pencatatan serta pelaporan kegiatan kefarmasian sesuai standar pelayanan di fasilitas kesehatan tingkat pertama.



Terapi Obat Diabetes Oral Di Puskesmas Andalas

Terapi obat diabetes oral digunakan untuk mengontrol gula darah pasien. Obat tersebut digunakan secara oral. Beberapa obat anti diabetes oral:

Metformin
Diminum bersama makanan

Glimepiride
Obat diabetes jenis ini biasanya dikonsumsi sebelum makan

Ingat! Diabetes belum dapat disembuhkan

Deteksi dini diabetes, pola hidup sehat, dan kepatuhan dalam pengobatan menjadi kunci tercapainya kualitas hidup yang baik pada pasien diabetes.

Langkah Pencegahan

6 Langkah Sehat Mencegah Diabetes

1. Berhenti merokok
2. Mempertahankan berat badan ideal
3. Melakukan aktivitas fisik
4. Mengonsumsi makanan yang sehat
5. Rutin periksa gula darah
6. Mengelola stres

Yang Manis tidak Selalu Indah

TANYA OBAT TANYA APOTEKER

PKPA SYIFARM PADANG

Amelia Ramadhani, S.Farm

Skills & Toolset

Hard Skill

1. Microsoft Office



2. Editing



3. Google Workspace



Soft Skill

1. Teamwork
2. Time Management
3. Leadership
4. Problem Solving Skills
5. Adaptability

Language

Indonesian
English (Basic)



EVALUASI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN NYERI PASKA BEDAH ORTOPEDI DI RUANG TRAUMA CENTER RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Amelia Ramadhani¹, Deo Aulia¹, Putri Ramadhani^{2*}, Rezlie Bellatasie²

¹Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFARM) Padang, Padang, Indonesia

²Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFARM) Padang, Padang, Indonesia

*E-mail: putriramadhanipt@gmail.com

Abstrak

Nyeri akut merupakan permasalahan yang paling sering terjadi pada 80% dari total pasien paska bedah ortopedi, dengan intensitas nyeri kategori sedang hingga berat. Pemberian analgesik yang inadekuat dapat memicu terjadinya nyeri kronik yang sulit ditangani, sehingga diperlukan penggunaan analgesik yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasionalitas penggunaan analgetik pada pasien nyeri paska bedah ortopedi di Ruang Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang (periode Januari-Maret 2023). Penelitian ini bersifat deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan metode purposive sampling. Sebanyak 65 pasien telah memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa rasionalitas penggunaan analgesik pada pasien paska bedah ortopedi berdasarkan kriteria 5 tepat yaitu tepat obat sebanyak 65 pasien (100%), tepat pasien sebanyak 65 pasien (100%), tepat indikasi sebanyak 65 pasien (100%), tepat dosis sebanyak 63 pasien (97%) dan tepat frekuensi pemberian sebanyak 53 pasien (82%). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rasionalitas penggunaan analgesik didapatkan sebanyak 51 pasien (78%) yang telah rasional dan 14 pasien (22%) yang tidak rasional dalam penggunaan analgesik.

Kata Kunci: Evaluasi Penggunaan Obat; Bedah Ortopedi; Nyeri Akut; Analgesik

Abstract

Acute pain is a problem that most often occurs in 80% of total post-orthopedic surgery patients, with moderate to severe pain intensity. Inadequate analgesic administration can trigger the occurrence of chronic pain that is difficult to manage, so appropriate analgesic use is needed. The purpose of this study was to determine the rationality of analgesic use in post-orthopedic surgery pain patients in the Trauma Center Room of Dr. M. Djamil Hospital Padang (January-March 2023 period). This study is descriptive and data collection is done retrospectively with purposive sampling method. A total of 65 patients met the inclusion criteria in this study. The results showed that the rationality of analgesic use in post-orthopedic surgery patients based on 5 appropriate criteria, namely the right drug as many as 65 patients (100%), the right patient as many as 65 patients (100%), the right indication as many as 65 patients (100%), the right dose as many as 63 patients (97%) and the right frequency of administration as many as 53 patients (82%). Overall, it can be concluded that the rational use of analgesics was obtained as many as 51 patients (78%) who were rational and 14 patients (22%) who were irrational in the use of analgesics.

Keyword: Drug Use Evaluation; Orthopedic Surgery; Acute Pain; Analgesics

Design

Terapi Obat Diabetes Oral Di Puskesmas Andalas

Terapi obat diabetes oral digunakan untuk mengontrol gula darah pasien. Obat tersebut digunakan secara oral. Beberapa obat anti diabetes oral:

Metformin
Diminum bersama makanan

Glimepiride
Obat diabetes jenis ini biasanya dikonsumsi sebelum makan



Ingat! Diabetes belum dapat disembuhkan

Deteksi dini diabetes, pola hidup sehat, dan kepatuhan dalam pengobatan menjadi kunci tercapainya kualitas hidup yang baik pada pasien diabetes.

Langkah Pencegahan

6 Langkah Sehat Mencegah Diabetes

1. Berhenti merokok
2. Mempertahankan berat badan ideal
3. Melakukan aktivitas fisik
4. Mengonsumsi makanan yang sehat
5. Rutin memeriksa gula darah
6. Mengelola stres

TANYA OBAT TANYA APOTEKER
PKPA STAFARM PADANG

Amelia Ramadhani, S.Farm



Bijak Menggunakan Obat Antibiotika

Antibiotika adalah obat untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri.

Resistensi obat adalah suatu kondisi dimana bakteri di dalam tubuh menjadi kebal terhadap antibiotik. Resistensi obat dapat terjadi akibat penggunaan antibiotik yang salah dan antibiotik yang tidak dihabiskan.

6 Langkah Bijak Menggunakan Antibiotik

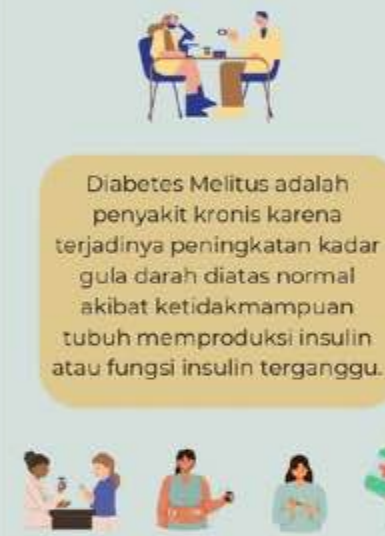


1. Antibiotik hanya untuk infeksi bakteri.
2. Apabila sakit infeksi akibat virus, jangan meminta dokter untuk meresepkan antibiotik.
3. Antibiotik hanya dengan resep dokter dan digunakan sesuai petunjuk dokter dan apoteker.
4. Tanyakan pada dokter, apakah diagnosa penyakit Anda dan apakah ada infeksi bakteri.
5. Jangan membeli antibiotik tanpa resep dokter.
6. Jangan memberi antibiotik sisa atau diresepkan untuk diri sendiri kepada orang lain.

OBAT DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS ANDALAS DAN CARA PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR

DIABETES MELITUS

Diabetes Melitus adalah penyakit kronis karena terjadinya peningkatan kadar gula darah diatas normal akibat ketidakmampuan tubuh memproduksi insulin atau fungsi insulin terganggu.



Kenapa DM bisa terjadi?

DM TIPE 1

Jumlah insulin tidak cukup

DM TIPE 2

Insulin tidak bekerja dengan baik



APA TANDANYA JIKA TERKENA DM?

Jika ditemukan:
Kadar gula darah puasa >126 mg/dL
kadar gula darah 2 jam setelah makan >200 mg/dL
Kadar HbA1C >6,5%



Certificate of Competence, Training and Internship



Pharmacy Seminar



Pharmacy Seminar



Thank You

CONTACT ME



083121842570



www.linkedin.com/in/ameliaramadhani12



ameliaramadhanimeli12@gmail.com



@ameliaa.rr

